

RINGKASAN

NUR KHOLILI IRAWATI. Praktek Kerja Lapang tentang Manajemen Pembesaran Ikan Gurami (*Osphronemus gouramy*) di Balai Benih Ikan Kepanjen Kecamatan Kepanjen Kabupaten Malang Propinsi Jawa Timur. Dosen Pembimbing Dr. KOESNOTO SP. MS. Drh.

Ikan gurami merupakan salah satu jenis ikan konsumsi yang bernilai ekonomis tinggi, sehingga banyak dipelihara oleh pembudidaya ikan. Proses pembesaran merupakan salah satu ukuran keberhasilan budidaya ikan gurami.

Tujuan dari Praktek Kerja Lapang ini adalah untuk memperoleh pengetahuan, pengalaman dan ketrampilan kerja serta mengetahui hambatan atau permasalahan dalam teknik pembesaran ikan gurami. Praktek Kerja Lapang ini dilaksanakan di Balai Benih Ikan Kepanjen Kecamatan Kepanjen Kabupaten Malang Propinsi Jawa Timur pada tanggal 1 Februari - 1 Maret 2005

Metode kerja yang digunakan dalam Praktek Kerja Lapang ini adalah metode deskriptif dengan teknik pengambilan data meliputi data primer dan data sekunder. Pengambilan data dilakukan dengan cara partisipasi aktif, observasi, wawancara dan studi pustaka.

Jenis usaha pembesaran ikan gurami ini adalah milik pemerintah. Sumber air diperoleh dari aliran sungai, sebelum dialirkan ke dalam kolam pembesaran, air terlebih dulu diolah dalam kolam pengendapan, sedangkan kualitas air yang terukur adalah oksigen terlarut (DO) 5,7-9,3 mg/l, pH 8,07-8,71, suhu air 26-27,1 °C dan kekeruhan 92-142 mg/l. Pembesaran dilakukan di kolam pembesaran dengan ukuran 1000 m², jumlah benih yang ditebar 7500 ekor, dengan ukuran 3-5 cm, ikan dipanen setelah mencapai ukuran konsumsi atau kurang lebih setelah berumur 10 bulan. Pakan yang diberikan selama pembesaran adalah *pellet* 1-781 dan daun kangkung. Hama yang sering menyerang adalah ular dan burung, sedangkan penyakit yang menyerang benih ikan gurami adalah *Leishmania sp* dan *Argulus sp*. Tingkat kelangsungan hidup selama pembesaran sampai ikan mencapai ukuran konsumsi sekitar 85%. Daerah pemasaran ikan gurami ini sekitar wilayah Kepanjen.